

**PENDAYAGUNAAN PEMBIMBING IBADAH HAJI PROFESIONAL  
BERSERTIFIKAT DI KOTA SEMARANG (TAHUN 2012-2023)**

Disusun Guna Untuk Ujian Munaqosah

Dosen Pembimbing: Dr. Kurnia Muhajarah, M.S.I



Oleh:

Nilta Fidya Silva

2001056054

**MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka km. 2 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. 024 7601291 Semarang 50185

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 1 bendel  
Hal : Persetujuan Naskah Munaqosah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah munaqosah saudara :

Nama : Nilta Fidya Silva  
NIM : 2001056054  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah  
Judul : PENDAYAGUNAAN PEMBIMBING IBADAH HAJI  
PROFESIONAL BERSERTIFIKAT DI KOTA SEMARANG  
(TAHUN 2012 – 2023)

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikumb. Wr. Wb*

Semarang, 20 Maret 2024

**Pembimbing**

**Dr. Kurnia Muhajarah, M. S. I**  
NIP.198508292019032008



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka km. 2 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. 024 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSAH  
NASKAH MUNAQOSAH

PENDAYAGUNAAN PEMBIMBING IBADAH HAJI PROFESIONAL  
BERSERTIFIKAT DI KOTA SEMARANG (TAHUN 2012-2023)

Disusun Oleh :  
**NILTA FIDYA SILVA**  
2001056054

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Maret 2024 dan dinyatakan LULUS Ujian Munaqosah

Susunan Dewan Penguji

Ketua/ Penguji I

**Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag**  
NIP.197308141998031001

Sekretaris/ Penguji II

**Dr. Kurnia Muhajarah, M.S.I**  
NIP.198508292019032008

Penguji III

**Dr. Hasvim Hasanah, S.Sos.I, M.S.I**  
NIP.198203022007102001

Penguji IV

**Drs. H. Ahmad Anas, M. Ag**  
NIP.196605131993031002

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
pada tanggal 27 Maret 2024

**Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag**  
NIP.197205171998031003

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Nilta Fidya Silva

NIM : 2001056054

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Menyatakan bahwa jurnal ini merupakan hasil karya saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memenuhi tugas akhir dan memperoleh gelar strata di UIN Walisongo Semarang. Pengetahuan diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan. Adapun sumber yang saya gunakan dalam penelitian ini telah saya cantumkan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 02 April 2024

**Penulis**



**Nilta Fidya Silva**

**NIM. 2001056054**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya, karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir dengan jalur jurnal ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang semoga kita semua mendapatkan syafaatnya. Alhamdulillah, penulis telah sampai pada titik ini. Dimana penulis telah melalui berbagai fase perjuangan dari suka, duka, canda, tawa, selalu menjadi penyemangat hingga mampu bertahan dan sampai pada titik ini. Kelak itu akan menjadi cerita tersendiri bagi penulis.

Penulis menyadari dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku rektor UIN Walisongo Semarang beserta jajaran pimpinan UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
3. Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag., selaku Ketua Prodi Manajemen Haji dan Umroh UIN Walisongo Semaarang dan Dr. Hasyim Hasanah, S.Sos.I., M.S.I., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Haji dan Umroh UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Kurnia Muhajaran, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Wali Studi yang telah sabar, dan meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. Dr. H. M. Mudhofi, M.Ag dan H. Mawardi, M. Ag selaku narasumber dalam penelitian yang telah dilakukan penulis.

6. Bapak Saparudin selaku pengelola jurnal el- Buhuth sekaligus editor penulis yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses publikasi artikel penulis.
7. Kepada kedua orang tua dan keluarga saya atas segala do'a, dan dukungannya selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang saling mensupport hingga berakhirnya masa perkuliahan ini.

Teriring do'a semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebaikan yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya balasan. Peneliti sangat menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna. Ini merupakan hasil karya pertama penulis yang sudah terbit dan merupakan pengalaman pertama, karenanya ini menjadi pelajaran kedepannya semoga penulis bisa lebih memaksimalkan lagi. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan keterbatasan dalam penulisan tugas akhir ini. Penulis berharap, semoga ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 02 April 2024

**Penulis**



**Nilta Fidya Silva**

**NIM. 2001056054**

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan tugas akhir (jurnal) ini untuk beliau Ayah (alm) Mastriyono dan Ibu Siti Khikmatun, serta keluarga saya yang selalu mendukung dan mendoakan di setiap langkah putrinya untuk mencari keberkahan ilmu dunia dan akhirat, serta menjadi motivasi buat saya untuk selalu berjuang demi mencapai kesuksesan. Tidak lupa juga karya ini saya persembahkan untuk jurusan dan perguruan tinggi saya tercinta, yaitu Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

## MOTTO

يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى : أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي وَإِنْ  
ذَكَرَنِي فِي مَلَأٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ بِشَيْءٍ تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ  
إِلَيْهِ بَاعًا وَإِنْ أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً (رواه البخاري، رقم ٧٤٠٥ ومسلم، رقم ٢٦٧٥)

(HR Bukhari, no. 7405 dan Muslim, no. 2675)

”Sesungguhnya Allah berfirman, “Aku menurut prasangka hamba-Ku. Aku bersamanya saat ia mengingat-Ku. Jika ia mengingatku dalam kesendirian, Aku akan mengingatnya dalam kesendirian-Ku. Jika ia mengingat-Ku dalam keramaian, Aku akan mengingatnya dalam keramaian yang lebih baik daripada keramaiannya. Jika ia mendekati kepada-Ku sejengkal, Aku akan mendekati kepadanya sehasta. Jika ia mendekati kepada-Ku sehasta, Aku akan mendekati kepadanya se depa. Jika ia datang kepada-Ku dengan berjalan, Aku akan datang kepadanya dengan berlari”.

## DAFTAR ISI

PENDAYAGUNAAN PEMBIMBING IBADAH HAJI PROFESIONAL BERSERTIFIKAT DI KOTA SEMARANG (TAHUN 2012-2023).....	i
NOTA PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
OPTIMALISASI PERAN PEMBIMBING IBADAH HAJI PROFESIONAL BERSERTIFIKAT DI KOTA SEMARANG (Tahun 2012 - 2023).....	1
ABSTRACT.....	1
A. PENDAHULUAN.....	2
a. Optimalisasi.....	3
b. Peran .....	4
c. Pembimbing Profesional dan Bersertifikat .....	5
B. METODE PENELITIAN .....	5
C. PEMBAHASAN .....	5
D. KESIMPULAN.....	7
DAFTAR PUSTAKA.....	7

# **OPTIMALISASI PERAN PEMBIMBING IBADAH HAJI PROFESIONAL BERSERTIFIKAT DI KOTA SEMARANG (Tahun 2012 - 2023)**

**Nilta Fidya Silva**

*Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*  
[niltas2572@gmail.com](mailto:niltas2572@gmail.com)

**Kurnia Muhajarah**

*Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*  
[kurniamuhajarah@walisongo.ac.id](mailto:kurniamuhajarah@walisongo.ac.id)

## **ABSTRACT**

*Optimizing the role of a guide is a person's activity in carrying out their duties maximally, effectively and efficiently so that the Hajj pilgrimage runs according to the expected goals. The role of the Hajj guide as organizer, facilitator and consultant. The problem formulation of this research is how to optimize the role of certified professional Hajj guides in the city of Semarang and whether the implementation of the role of a guide is optimal. The author uses descriptive qualitative research methods. The data collection technique is in the form of interviews. The results of this research are that optimizing the role of the Hajj guide is a responsibility that must be carried out. Efforts to optimize this role are carried out using several strategies based on the duties, functions and role of the guide in the implementation of the Hajj pilgrimage. Because the important role of Hajj supervisors shows that managing human resources in the process of carrying out the Hajj pilgrimage is also important.*

**Keywords: Optimization, Role, Hajj Guidance.**

## **ABSTRAK**

*Optimalisasi peran pembimbing merupakan aktivitas seseorang dalam menjalankan tugasnya dengan maksimal, efektif dan efisien agar pelaksanaan ibadah haji berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peran pembimbing ibadah haji sebagai organisator, fasilitator, dan konsultan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana upaya pengoptimalan peran pembimbing ibadah haji profesional bersertifikat di kota Semarang dan apakah pelaksanaan peran seorang pembimbing sudah optimal. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data berupa wawancara. Hasil penelitian ini adalah bahwa optimalisasi peranan pembimbing ibadah haji merupakan sebuah tanggung jawab yang wajib dilaksanakan. Upaya optimalisasi peran ini dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi dilihat dari tugas,*

*fungsi dan peran pembimbing dalam pelaksanaan ibadah haji. Karena peran penting yang dimiliki pembimbing haji menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dalam proses pelaksanaan ibadah haji juga penting dilakukan.*

**Kata Kunci: Optimalisasi, Peran, Pembimbing Ibadah Haji.**

## **A. PENDAHULUAN**

Ibadah haji merupakan ibadah yang banyak akan permasalahan, hambatan, dan tantangannya. Oleh karena itu, untuk melakukan pendampingan dan pelayanan kepada jamaah dalam menghadapi kompleksitas pelaksanaan ibadah haji diperlukan sumber daya manusia yang unggul, profesional, dan berkualitas yang nantinya akan dipilih sebagai pembimbing profesional bersertifikat yang mampu mendampingi, memberikan perhatian khusus dan melakukan pembimbingan kepada jamaah. Dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan haji dan umroh. Bahwasannya tujuan penyelenggaraan ibadah haji adalah untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jamaah secara aman, nyaman, tertib dan sesuai dengan ketentuan syariat.<sup>1</sup> Pembinaan dan pembimbingan yang optimal akan membantu jamaah untuk lebih fokus dalam menjalankan ibadah. Hal ini bertujuan agar jamaah dapat mencapai kemandirian dan ketahanan dalam pelaksanaan ibadah haji. Jamaah haji yang mandiri berarti memiliki kemandirian dalam melaksanakan ibadah.<sup>2</sup> Sedangkan haji yang mabrur akan ditunjukkan dalam indikator peningkatan kualitas keimanan, ketakwaan, dan akhlakul karimah pasca haji.<sup>3</sup>

Dalam pembimbingan ibadah haji, pembimbing merupakan aktor utama sebagai pelaksana dan fasilitator guna terwujudnya cita-cita maupun tujuan dari hakikat mencetak calon jamaah haji mandiri. Untuk memenuhi hak-hak jamaah haji, pemerintah melakukan upaya dengan menyediakan bimbingan ibadah haji yang sesuai dengan prinsip-prinsip fiqh haji serta menyediakan pembimbing yang memiliki kompetensi yang baik.<sup>4</sup> Ketentuan untuk menjadi pembimbing haji dan umroh adalah wajib mengetahui dan memahami terkait syarat dan rukun ibadah haji yang sesuai dengan syariat Islam, memiliki pengalaman melakukan ibadah haji, dan mempunyai sertifikat pembimbing manasik yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Seperti yang sudah tercantum pada

---

<sup>1</sup> N.A Ramdhani, M.W & Febrani, "Anotasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, Kompilasi dengan Undang-Undang dan Peraturan Pelaksana,". (Jakarta, 2022).

<sup>2</sup> Joko Tri Haryanto et al., *Panduan Perjalanan Jemaah Haji*, ed. oleh Joko Tri Haryanto, *Diva Press* (Yogyakarta: Diva Press, 2021).

<sup>3</sup> Joko Tri Haryanto et al., *Panduan Perjalanan Jemaah Haji*, ed. oleh Joko Tri Haryanto, *DIVA Press* (Yogyakarta: DIVA Press, 2021).

<sup>4</sup> Naila Inas Tsuruya, "Pengaruh Kinerja Pembimbing Bersertifikat Terhadap Layanan Bimbingan Manasik Haji Di Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas Pada Tahun 2022". (Semarang: UIN Walisongo, 2023).

Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Nomor 17 Tahun 2019 Pasal 10 Tentang Syarat Khusus Seleksi Petugas Haji.<sup>5</sup> Dalam realitanya, pembimbing haji yang memenuhi kualifikasi yang demikian itu belum dapat disediakan sepenuhnya oleh Pemerintah.<sup>6</sup>

Peran penting yang dimiliki pembimbing haji menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dalam proses pelaksanaan ibadah haji juga penting dilakukan. Pada hakikatnya semua memiliki kesempatan dan potensi yang dapat terus ditingkatkan bersama secara intens dan masif.<sup>7</sup>

Beberapa penelitian terkait pembahasan pada penelitian ini telah banyak dilakukan. Sebagian besar menitikberatkan pada pengaruh kinerja pembimbing, optimalisasi sertifikasi pembimbing, peran petugas kloter. Bella Nurfitiah Priyana (2021) fokus penelitian ini pada Tugas Dan Fungsi Petugas Kloter Serta Optimalisasi Peran Petugas Kloter Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang Tahun 2019. Risalatul Muawanah (2022) fokus penelitian ini untuk mengetahui Peran Pembimbing Dalam Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji. Ahmad Kartono dan Nabilah Utami (2023) fokus penelitian ini untuk mengetahui apakah program Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji Dalam Meningkatkan Profesionalisme Di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan berjalan dengan optimal. Dengan demikian, penelitian ini menjadi kebaruan ide penulis yang mengkaji terkait “Optimalisasi Peran Pembimbing Ibadah Haji Profesional Bersertifikat di Kota Semarang Tahun (2022-2023), optimalisasi peran pembimbing profesional bersertifikat bertanggung jawab untuk senantiasa meningkatkan kinerja dalam melayani jamaah. Karena kunci keberhasilan perjalanan ibadah haji tidak lepas dari peran pembimbing ibadah haji.

Berdasarkan penjelasan diatas maka layak dilakukan penelitian agar mengetahui bagaimana optimalisasi peran pembimbing ibadah haji profesional bersertifikat di Kota Semarang.

### **a. Optimalisasi**

Optimalisasi berasal dari kata “optimal” yang berarti terbaik, paling menguntungkan.<sup>8</sup> Sedangkan kata optimalisasi adalah suatu proses meninggikan atau menaikkan ketercapaian dari tujuan yang diharapkan sesuai dengan kriteria

---

<sup>5</sup> “Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Nomor 17 Tahun 2019 Pasal 10 ‘Syarat Khusus Seleksi Petugas Haji Indonesia.’”

<sup>6</sup> Abdul Sattar dan Hasyim Hasanah, “Tingkat Pengetahuan Peserta Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji Profesional: Catatan Angkatan VI Dari Semarang,” *Multazam: Jurnal Manajemen Haji dan Umrah*, Vol.3 No.1 (2023), 43.

<sup>7</sup> Kurnia Muhajarah dan Kun Hayuningtyas, “Peningkatan Kualitas Pengajar Al- Qur’an Melalui Seminar Pembinaan Tahsin Asatidz Lpq Kecamatan Mijen Oleh Badko Lpq Kota Semarang,” *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.5 No. 6 (2022), 2073–81 <<https://doi.org/10.31604/jpm.v5i6.2073-2081>>.

<sup>8</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa., *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1021 <<http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>>.

yang sudah ditetapkan.<sup>9</sup> Menurut Peordwadarminta<sup>10</sup> menyatakan bahwa optimalisasi merupakan hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan atau harapan secara efektif dan efisien.<sup>11</sup> Terdapat tiga elemen persoalan optimalisasi yang wajib diidentifikasi, yaitu: (1) Tujuan, (2) Alternatif keputusan atau pengambilan keputusan, (3) Sumber daya.

Dari beberapa teori yang dikemukakan, optimalisasi merupakan upaya, proses maupun strategi yang digunakan untuk menentukan suatu sistem atau pilihan yang lebih efisien dengan memaksimalkan suatu proses tersebut untuk mencapai hasil atau harapan yang diinginkan. Optimalisasi peran pembimbing merupakan aktivitas seseorang dalam menjalankan tugasnya dengan maksimal, efektif dan efisien agar pelaksanaan ibadah haji berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## **b. Peran**

Soerjono Soekanto<sup>12</sup>, peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan.<sup>13</sup> Menurut Abu Ahmadi, peran merupakan antusiasme manusia terhadap bagaimana seharusnya orang bersikap dan bertindak dalam keadaan tertentu dengan memperhatikan status dan fungsi sosialnya.

Menurut Biddle dan Thomas dalam Arisandi, peran (*role*) adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Maksud dari teori ini, bahwa seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orang tua, wanita dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang berperilaku sesuai dengan peran tersebut.<sup>14</sup>

Setiap orang memainkan peran yang berbeda-beda. Seperti halnya, pembimbing ibadah haji yang memiliki peranan besar bagi jamaah. Tidak hanya memberikan pemahaman seputar ibadah haji, namun adanya pembimbing membantu para jamaah untuk mencapai kemandirian dan kemabruran.

---

<sup>9</sup> Bella Nurfitriyah Priyana, "Optimalisasi Peran Petugas Kloter Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang Tahun 2019," (Jakarta: 2021), 17.

<sup>10</sup> Poerwadarminta, W. J. S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Balai Pustaka, 1997).

<sup>11</sup> Pardede, P. D. K., Tafonao, D. J., & Buulolo, E. E "Optimalisasi Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Lolosoni Kecamatan Gomo Kabupaten Nias Selatan 2019/2020," *Jurnal Governance Opinion*, 6.2 (2021), 78–89.

<sup>12</sup> Soekanto, Soerjono. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Depok: Rajawali Pres. 2021.

<sup>13</sup> M. Ratnasari, D., Saleh. C., & Rozikin, "Optimalisasi Peran Koperasi Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada Koperasi Wanita Potre Koneng Kabupaten Sumenep)," *Jurnal Administrasi Publik*, 1.3 (2013), 51–60.

<sup>14</sup> Nopi Sahputri, Efita Elvandari, dan Fadhilah Hidayatullah, "Peran Program Kerja Sanggar Seni Sedulang Setudung Terhadap Perkembangan Tari di Kecamatan Banyuasin III," *Indonesian Research Journal On Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2022), 260–70 <<https://doi.org/10.31004/irje.v3i1.148>>.

### **c. Pembimbing Profesional dan Bersertifikat**

Pembimbing ibadah haji yang profesional akan menghasilkan hasil pembimbingan yang bermutu. Dengan menerapkan proses bimbingan yang efektif, pembimbing ibadah haji yang terampil mampu membina dan membimbing jamaah haji mandiri yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan dalam melaksanakan ibadah haji. Untuk itu diperlukan profesionalitas dan keikhlasan dalam membimbing haji.<sup>15</sup> Profesionalisme pembimbing tentu tidak dapat terealisasi tanpa adanya koordinasi, kerjasama, dukungan dengan seluruh instansi yang berhubungan dengan penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia.<sup>16</sup>

Keberadaan pembimbing haji yang profesional menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam rangka mewujudkan pelayanan ibadah haji yang baik dan memenuhi kebutuhan jamaah. Untuk mendapatkan pembimbing yang profesional dan bersertifikat perlu melalui beberapa tahapan dan adanya mekanisme yang baku serta berstandar jelas.<sup>17</sup>

## **B. METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diambil melalui wawancara mendalam terkait pengumpulan data. Lokasi penelitian ini yaitu kota Semarang. Teknis analisis data merupakan analisis deskriptif terkait pengolahan transkrip wawancara atau bahan data lainnya yang telah terkumpul. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa hasil wawancara.

## **C. PEMBAHASAN**

Peranan pembimbing ibadah haji merupakan sebuah tanggung jawab yang wajib dilaksanakan. Setiap orang memainkan peran yang berbeda, dalam melakukan pembimbingan kepada jamaah pembimbing harus mengetahui tugas dan fungsinya. Untuk menjadi seorang pembimbing bukanlah hal yang mudah, menjadi seorang pembimbing harus memiliki sertifikat karena itu adalah syarat mutlak dalam seleksi Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH).

Tugas dari pembimbing adalah melakukan pembimbingan kepada jamaah haji sejak sebelum keberangkatan, selama dalam perjalanan dan selama di Arab Saudi

---

<sup>15</sup> H Afriani, "Efektivitas Program Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji Profesional Dalam Meningkatkan Profesionalisme Di Subdisbintal Diswatpersal Markas Besar TNI Angkatan Laut Jakarta," (Jakarta, 2020).

<sup>16</sup> Ahmad Kartono dan Nabilah Utami, "Optimalisasi Pelaksanaan Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji dalam Meningkatkan Profesionalisme di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan," *Jurnal Manajemen Dakwah*, XI.D (2022), 63–84.

<sup>17</sup> Abdul Jamil dkk, *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji & Umroh* (Fatawa Publishing, 2020).

sampai dengan kepulauan di Indonesia. Untuk melaksanakan tugas tersebut pembimbing jemaah haji berfungsi: (1) Melakukan bimbingan kepada jemaah haji yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan masyarakat (baik secara perseorangan maupun kelompok). (2) Melakukan bimbingan kepada jemaah haji dengan materi minimal, manasik haji, perjalanan, dan kesehatan. Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut, pembimbing ibadah haji memiliki peran sebagai berikut: (1) Pembimbing berperan sebagai organisator, (2) Pembimbing sebagai fasilitator, (3) Pembimbing sebagai konsultan/ustadz dan ustadzah, (4) Pembimbing sebagai penganalisa, (5) Pembimbing sebagai administrator.<sup>18</sup>

Tersedianya sejumlah pembimbing haji yang berkualitas dan kompeten berasal dari pembimbing haji yang sudah tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, tokoh masyarakat, ulama, ustadz, pengurus kelompok bimbingan ibadah haji yang setiap tahun membimbing jemaah haji didaerahnya, penyuluh Agama Islam yang berminat menjadi pembimbing calon jemaah haji. Kriteria kualifikasi pembimbing harus paham terkait manasik haji, perjalanan haji, permasalahan haji dan bisa membimbing serta melakukan pendampingan kepada jemaah dengan baik. Saat ini ada syarat untuk sertifikasi tetapi pembimbing yang dipilih untuk menyertai jemaah dan dinyatakan lulus itu harus ikut berperan dalam kegiatan manasik yang diselenggarakan oleh Kemenag. Para pembimbing ini nantinya akan diberikan peran sesuai dengan bidangnya masing-masing, pernyataan ini dikuatkan oleh Bapak H. Mawardi, S.Ag selaku Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Semarang.

Tabel 3. Data Petugas Pembimbing Haji Kementerian Agama Kota Semarang

NO	NO PORSI	NAMA PETUGAS	TAHUN	ALAMAT
1	743****82	MUHAMMAD SIHABUDIN LUBIS	2022	BENDUNGAN KEC. GAJAH MUNGKUR
2	743****55	MUHAMMAD IMAM MURSID	2022	PODOREJO KEC. NGALIYAN
3	743****72	MUHAMMAD LATHIF	2022	BANDARHARJO KEC. SEMARANG UTARA
4	744****30	AGUS SUPRIYADI MUHDI	2023	LAMPER KIDUL KEC. SEMARANG SELATAN
5	744****12	CHOIRUL ANWAR ACHMAD SYARIF	2023	BANGETAYU KULON KEC. GENUK
6	744****13	USWATUN KHASANAH	2023	MANGKANGKULON KEC. TUGU
7	744****15	SUNAR SOEWANDI HARTOKARTONO	2023	PEDURUNGAN KIDUL KEC. PEDURUNGAN
8	744****51	MOCH FATKHURONJI BIN DARPIN	2023	TUGUREJO KEC. TUGU
9	744****16	AMHAL KAEFAHMI	2023	METESEH KEC. GODEAN
10	744****63	RICKY WASITO	2023	SAMBIROTO KEC. TEMBALANG
11	744****02	CHOLIDAH HANUM	2023	TAMBAKAJI KEC. NGALIYAN
12	744****94	SITI NURHAYATI	2023	MANYARAN KEC. NGALIYAN

*Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Semarang*

Tabel diatas menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia sangat diperlukan dalam pengoptimalan peran seorang pembimbing. Karena keterbatasan

<sup>18</sup> Akhyak, "Tugas, Fungsi dan Peran Pembimbing Ibadah Haji" (<https://fuad.uinsatu.ac.id/dir-berita/699-tugas-fungsi-dan-peran-tim-pembimbing-ibadah-haji-indonesia-oleh-prof-dr-h-akhyak-m-ag>, Diakses pada 10 Maret 2023, 17:18).

sumber daya manusia secara kualitas dari pembimbing ibadah haji merupakan salah satu kendala dalam pelaksanaan peran pembimbing dalam pembimbingan terhadap jamaah. Upaya dalam meng-optimalisasi peran pembimbing ibadah haji adanya dukungan dari berbagai pihak dan juga dilakukannya beberapa strategi, yaitu: (1) Pembimbing menerapkan sistem kekeluargaan kepada jamaah, dengan tujuan agar ketika di tanah suci jamaah tidak merasa sungkan baik dengan pembimbing maupun jamaah lainnya. Pembimbing selalu mengingatkan kepada jamaah untuk saling peduli antara satu dengan yang lain; (2) Penyampaian pesan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta para pembimbing memberikan kesempatan kepada jamaah agar lebih interaktif baik didalam forum maupun diluar forum.<sup>19</sup>

#### **D. KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembimbing ibadah haji memainkan peran penting dalam melakukan pembinaan kepada jamaah pada penyelenggaraan ibadah haji. Upaya pengoptimalan peran pembimbing dengan menerapkan strategi untuk memastikan bahwa jamaah haji yang menerima bimbingan pada pelaksanaan ibadah haji menerima bimbingan yang terbaik. Optimalisasi peran pembimbing ibadah haji di Kota Semarang berjalan sesuai yang diharapkan atau sudah optimal. Dengan adanya pembimbing yang profesional dan bersertifikat diharapkan mampu memahami fungsi serta tugas sebagai pembimbing manasik haji, mewujudkan jamaah haji mandiri yang berkualitas. Selain itu juga memahami berbagai proses yang dihadapi jamaah haji baik di tanah air maupun di tanah suci. Karena peran penting yang dimiliki pembimbing haji menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dalam proses pelaksanaan ibadah haji juga penting dilakukan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. H. Abdul Sattar selaku ketua jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang, dan Ibu Dr. Hasyim Hasanah, selaku sekretaris jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang. Serta kepada para narasumber yang telah membantu pada penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Afriani, H, *“Efektivitas Program Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji Profesional Dalam Meningkatkan Profesionalisme Di Subdisbintal Diswatpersal Markas Besar TNI Angkatan Laut Jakarta,”* (Jakarta, 2020)

Akhyak, *“Tugas, Fungsi dan Peran Pembimbing Ibadah Haji”*  
(<https://fuad.uinsatu.ac.id/dir-berita/699-tugas-fungsi-dan-peran-tim-pembimbing-ibadah-haji-indonesia-oleh-prof-dr-h-akhyak-m-ag>), Diakses pada 10 Maret 2023, 17:18).

---

<sup>19</sup> Risalatul Muawanah, *“Peran Pembimbing Dalam Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji,”* Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 2 No.2 (2022)  
<<http://jurnal.stebibama.ac.id/index.php/JMB/index>>.

- Priyana, B.N. (2021). *“Optimalisasi Peran Petugas Kloter Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang Tahun 2019,”* (Jakarta), hal 17.
- Jamil, A., Sulthon, M., Murtadho, Ali., & Sattar, A. (2020). *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji & Umroh* (Semarang: Fatawa Publishing)
- Joko Tri Haryanto et al., *Panduan Perjalanan Jemaah Haji*, ed. oleh Joko Tri Haryanto, *DIVA Press* (Yogyakarta: DIVA Press, 2021).
- “Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Nomor 17 Tahun 2019 Pasal 10 ‘Syarat Khusus Seleksi Petugas Haji Indonesia’”
- Muawanah, Risalatul, *“Peran Pembimbing Dalam Optimalisasi Bimbingan Manasik Haji,”* *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2.2 (2022) <<http://jurnal.stebibama.ac.id/index.php/JMB/index>>
- Muhajarah, Kurnia, dan Kun Hayyuningtyas, *“Peningkatan Kualitas Pengajar Al-Qur’an Melalui Seminar Pembinaan Tahsin Asatidz Lpq Kecamatan Mijen Oleh Badko Lpq Kota Semarang,”* *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5 (2022), 2073–81 <<https://doi.org/10.31604/jpm.v5i6.2073-2081>>
- Pardede, P. D. K., Tafonao, D. J., & Buulolo, E. E., *“Optimalisasi Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Lolosoni Kecamatan Gomo Kabupaten Nias Selatan 2019/2020,”* *Jurnal Governance Opinion*, 6.2 (2021), 78–89
- Poerwadarminta, W. J. S. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Ramdhani, M.W & Febrani, N.A, *“Anotasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, Kompilasi dengan Undang-Undang dan Peraturan Pelaksana,”* (Jakarta, 2022), 1
- Ratnasari, D., Saleh. C., & Rozikin, M., *“Optimalisasi Peran Koperasi Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada Koperasi Wanita Potre Koneng Kabupaten Sumenep),”* *Jurnal Administrasi Publik*, 1.3 (2013), 51–60
- Sahputri, Nopi, Efitia Elvandari, dan Fadhilah Hidayatullah, *“Peran Program Kerja Sanggar Seni Sedulang Setudung Terhadap Perkembangan Tari di Kecamatan Banyuasin III,”* *Indonesian Research Journal On Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2022), 260–70 <<https://doi.org/10.31004/irje.v3i1.148>>
- Sattar, Abdul, dan Hasyim Hasanah, *“Tingkat Pengetahuan Peserta Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji Profesional: Catatan Angkatan VI Dari Semarang,”* *Multazam: Jurnal Manajemen Haji dan Umrah*, 3.1 (2023), 43

<<https://doi.org/10.32332/multazam.v3i1.7096>>

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa., *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), XVI  
<<http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>>

Soekanto, Soerjono. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Depok: Rajawali Pres. 2021.

Tsuroya, Naila Inas, “*Pengaruh Kinerja Pembimbing Bersertifikat Terhadap Layanan Bimbingan Manasik Haji Di Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas Pada Tahun 2022,*” (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2023)  
<<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21729>>

Utami, Ahmad Kartono dan Nabilah, “*Optimalisasi Pelaksanaan Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji dalam Meningkatkan Profesionalisme di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan,*” *Jurnal Manajemen Dakwah*, XI No. 1 (2022), 63–84